

Pengaruh Penggunaan Metode *Mind Mapping* Dalam Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023

Hanisa Hanisa

Universitas Negeri Medan

Rosmawaty Harahap

Universitas Negeri Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara
20221

Korespondensi penulis: hanisastore44@gmail.com

Abstrack: This study aims to, (1) To find out the skills of writing procedural texts without using the mind mapping method in class VII students of SMP Negeri 1 Siantar in the 2022/2023 Academic Year. (2) To find out the skills of writing procedural texts using the mind mapping method in class VII students of SMP Negeri 1 Siantar in the 2022/2023 Academic Year. (3) To find out the effect of the mind mapping method on the skills of writing procedural texts in class VII students of Siantar 1 Middle School in the 2022/2023 Academic Year. The population in this study was students from VII SMP Negeri 1 Siantar with a sample size of 30 students using the Mind Mapping method. The instruments used in this study were writing procedural text contents, writing procedural text structures, writing procedural text writing rules and language features of procedural texts. The method used in this research is one group pretest-posttest. Data analysis techniques use analysis requirements tests, normality tests, and hypothesis tests. The research results during the pretest obtained an average of 60.47, and were included in the sufficient category. Meanwhile, the results of the posttest research obtained an average score of 88 and were included in the very good category. Through testing the hypothesis, namely $t_{count} > t_{table}$, namely $8.5047 > 2.0484$, it can be concluded that there is a significant influence from the use of the Mind Mapping method on the Writing Skills of Procedure Text in Class VII Students of SMP Negeri 1 Siantar.

Ketword: Mind Mapping Method, Writing Skills, Procedure Text

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk, (1) Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur tanpa menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023. (2) Untuk mengetahui keterampilan menulis teks prosedur dengan menggunakan metode *mind mapping* pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh metode *mind mapping* dalam keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dengan VII SMP Negeri 1 Siantar dengan banyak sampel 30 siswa dengan metode *Mind Mapping*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada penulisan isi teks prosedur, penulisan struktur teks prosedur, penulisan kaidah penulisan teks prosedur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Teknik analisis data menggunakan uji persyaratan analisis, uji normalitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian pada saat *pretest* diperoleh rata-rata 60,47, dan masuk dalam kategori cukup. Sedangkan hasil penelitian *posttest* diperoleh nilai rata-rata sebesar 88 dan termasuk dalam kategori sangat baik. Melalui pengujian hipotesis yaitu yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,5047 > 2,0484$ dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Keterampilan Menulis, Teks Prosedur

LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai diantaranya berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Berbicara dan menyimak merupakan komunikasi langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi tidak langsung. Dari keempat keterampilan tersebut, menulis merupakan yang

Received Juli 30, 2023; Revised Agustus 18, 2023; Accepted September 04, 2023

* Hanisa Hanisa, hanisastore44@gmail.com

paling sulit karena menulis merupakan proses penyampaian gagasan, perasaan, pikiran, dan simbol makna. Menulis juga suatu kegiatan untuk menuangkan ide-ide atau pikiran dari perasaan seseorang yang diungkapkan dalam tulisan. Keterampilan menulis menuntut siswa untuk mampu menguasai pengetahuan terkait jenis tulisan yang akan dihasilkan. KD yang ditetapkan dalam tek prosedur ini terdapat dalam KD 3.5 yaitu mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat.

Dari hasil obervasi awal, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam menulis teks prosedur masih di bilang rendah. Menurut siswa penggunaan model pembelajaran yang monoton sehingga menyebabkan kurangnya antusias maupun menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajarn menulis teks prosedur. Salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan metode peta pikiran (*Mind Mapping*). Metode peta pikiran (*Mind Mapping*) merupakan cara paling mudah untuk memahami informasi atau langkah-langkah dengan cepat, cara ini adalah cara yang kreatif dan efektif dalam membuat catatn sehingga dikatakan *Mind Mapping* sangat memetakan pikiran (Tony Buzan, 2012:6).

Kosasih (2014: 67) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong kedalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang cara melaukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan bersifat aktif, produktif dan ekspresif, meskipun pada kenyataanya keterampilan menulis tergolong sebagai keterampilan berbahasa yang rumit dan kompleks dibandingkan keterampilan yang lainnya. Dapat diartikan secara sederhana menulis sebagai kegiatan mecoret-coret dengan alat tulis pada kertas, papan tulis ataupun alat-alat sejenisnya, maka dalam hal tersebut menulis belum tentu menghasilkan tulisan atau menjadi paragraf yang dapat dipahami oleh pembaca dengan tujuan akan dicapai.

Penggunaan metode pembelajaran dapat membawa perubahan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga dapat mendorong siswa untuk ikut dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran tersebut, tanpa ada rasa bosan atau tidak menyenangkan. *Mind Mapping* adalah metode pembelajaran yang diperkenalkan oleh Tony Buzan. Metode *Mind Mapping* memungkinkan peserta didik untuk memetakan pikiran dan menghubungkannya dengan garis-garis pengubung sehingga akan terlihat dengan mudah keterkaitan antara konsep tersebut (Long dan Carlson, 2011: 1-2).

KAJIAN TEORITIS

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Metode adalah cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik dalam pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi tertentu yang dirumuskan dalam silabus mata pelajaran. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, metode dalam rangkaian system pembelajaran memang peran sangat penting.

Mind Mapping asal mulanya diperkenalkan oleh Tony Buzan tahun 1970-an. *Mind Mapping* atau Peta Pikiran adalah alternatif pemikiran keseluruhan terhadap pemikiran linier. Metode *Mind Mapping* menggapai pikiran dari segala arah dan sudut (Michael Michalko dalam Buzan, 2007:2). Senada dengan pikiran tersebut, Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Mapping* adalah alat berfikir kreatif yang mencerminkan cara kerja alami otak dan cara termudah untuk menempatkan informasi. *Mind Mapping* juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif yang akan memetakan pikiran-pikiran kita (Tony Buzan, 2007:4).

Menurut Ikhwanudin (2013) *Mind Mapping* adalah sebuah diagram yang mempresentasikan ide pikiran untuk mempermudah dalam mengingat banyak informasi. Metode ini menekankan siswa untuk membuat sebuah peta konsep yang mempermudah siswa untuk mengingat.

1. Langkah-langkah Membuat *Mind Mapping*

Setiap metode pembelajaran memiliki langkah-langkah yang menjadi ciri khasnya sendiri. Begitu pula dengan metode *Mind Mapping*, dalam penerapannya *Mind Mapping* memiliki langkah-langkah yang berbeda dengan metode lainnya.

Menurut Buzan (2007:15) langkah-langkah pembuatan *Mind Mapping* sebagai berikut:

1. Menentukan ide utama yang dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, mulai dari tengah memberi kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah dan mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.
2. Menggunakan gambar (simbol) untuk ide utama, gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan lebih menarik, membuat kita tetap terfokus, membantu kita berkonsentrasi, dan mengaktifkan otak kita.

3. Menggunakan warna, bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat *Mind Mapping* lebih hidup, menambah energy kepada pemikiran kreatif, dan menyenangkan.
4. Hubungan cabang-cabang utama kegambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya.
5. Membuat garis hubung yang melengkung karena garis lurus akan membosankan otak.
6. Menggunakan gambar yang sesuai pada setiap cabang untuk memperjelas kata kunci.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Mind Mapping*

Menurut Kurniasih dan Berlin (dalam Evayanti dan Sumatri, 2017:43) kelebihan dari metode *Mind Mapping* antara lain:

1. Metode ini terbilang cukup dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan.
2. *Mind Mapping* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala.
3. Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide-ide yang lain.
4. Diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis

Menurut Putra (dalam Evayanti dan Sumantri, 2017: 43) kekurangan dari metode pembelajaran Mind Mapping antara lain:

1. Hanya siswa yang aktif yang terlibat karena *Mind Mapping* merupakan catatan masing-masing siswa dan pembuatan atau penulisannya tidak dipatokan bagaimana bentuk oleh guru.

Nurul (2014:12) mejelaskan bahwa keterampilan menulis adalah kecakapan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Menulis memiliki beberapa manfaat yang salah satunya bisa mengespresikan sesuatu yang ada dipikiran seseorang kedalam bentuk tulisan. Ativitas menulis atau mengarang sering kali tidak disukai oleh siswa. Ketidaksukaan ini dapat berupa kengganannya menulis karena siswa tidak tahu untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat menulis, dan merasa tidak tau bagaimana harus menulis. Ketidaksukaan ini tak lepas dari pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar, serta pengalaman pembelajaran menulis atau mengarang disekolah yang kurang memotivasi minat siswa untuk menulis.

Manfaat menulis antara lain dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dan mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi (Suparno dan Yunus 2007:14).

Teks prosedur merupakan teks yang berisi tahapan-tahapan untuk mencapai tujuan. Teks prosedur adalah teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat ataupun mengoperasikan sesuatu yang dikerjakan secara sistematis dan teratur. Menurut Priyatni (2014:87) teks prosedur adalah teks yang memberikan petunjuk atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut. Menurut Kosasih (2014:67) teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Berdasarkan fungsinya, teks prosedur tergolong kedalam teks paparan, teks tersebut bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan se jelas-jelasnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen, penelitian eksperimen adalah sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar yang berjumlah 270 orang yang terbagi atas 10 kelas dan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik random sampling maka ditetapkan kelas VII-3 sebagai sampel penelitian.

Desain penelitian ini dilakukan dengan *one-group pretest-post test design* yaitu dengan desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Mind Mapping dalam keterampilan menulis teks prosedur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Sebelum Menggunakan Metode *Mind Mapping*

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Sebelum Menggunakan Metode Mind Mapping (Pre-test)

X	F	F _x	$X - \bar{X}$	X ²	FX ²
44	2	88	-16	256	512
50	2	100	50	2500	5000
56	7	392	56	3136	21952
62	12	744	62	3844	46128
68	5	340	68	4624	23120
75	2	150	75	5625	11250
Σ	30	1814		19985	107962

Keterangan :

X : Nilai yang diperoleh siswa

F : Banyak frekuensi variable X

FX : Jumlah perkalian frekuensi dengan variable X

\bar{x} : Rata – rata sampel

FX² : Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel X

Dari tabel diatas diperoleh Fx adalah 1814 yaitu jumlah frekuensi seluruh nilai yang diperoleh dari hasil proyek siswa dan Fx² adalah 107962 yaitu nilai untuk mencari standard deviasi.

Tabel 2
Identifikasi Kecenderungan Hasil Sebelum Menggunakan Mind Mapping(Pre-test)

Skor	F.Absolut	F.Relative	Katagori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	2	7%	Baik
55-69	24	80%	Cukup
40-54	4	13%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel diatas diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sebelum menggunakan metode pembelajaran *mind mapping* yang termaksud sangat baik tidak ada, kategori baik sebanyak 2 siswa atau 7%, kategori cukup sebanyak 24 siswa atau 80%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 13%, dan kategori sangat kurang tidak ada.

Dapat disimpulkan bahwa kecendrungan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sebelum dan sesudah menggunakan metode *Mind Mapping* berada pada rentang yang paling banyak jumlahnya atau presentasinya di perolehan nilai siswa pada katagori cukup.

2. Keterampilan Siswa dalam Menulis Teks Prosedur Sesudah Menggunakan Metode Mind Mapping

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Hasil Sesudah Menggunakan Metode Mind Mapping (Post-Test)

X	F	Fx	X-X \bar{X}	X ²	FX ²
67	3	201	-21	441	1323
75	5	375	75	5625	28125
81	1	81	81	6561	6561
87	3	261	87	7569	22707
93	11	1023	93	8649	95139
100	7	700	100	10000	70000
Σ	30	2641		38845	223855

Dari perhitungan diatas diperoleh nilai rata-rata mean sebesar 88,3 yaitu nilai rata-rata hasil kerja proyek siswa, *standard deviasi* sebesar 2,80 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat

penyebaran data dari nilai rata-rata, dan *standard error* sebesar 1,82, yaitu nilai rata-rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama.

Tabel 4
Identifikasi Kecendrungan Hasil Sesudah Menggunakan Metode Mind Mapping
(Post-Test)

Skor	F.Absolut	F.Relative	Kategori
85-100	21	70%	Sangat baik
70-84	6	20%	Baik
55-69	3	10%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	30	100%	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks prosedur sesudah menggunakan metode *mind mapping* yang kategori sangat baik ada 21 siswa atau 70%, kategori baik sebanyak 6 siswa atau 20%, kategori cukup ada 3 siswa atau 10%, kategori kurang dan sangat kurang tidak ada. Disimpulkan bahwa kecendrungan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur sesudah menggunakan metode *Mind Mapping* berada pada rentang yang paling banyak jumlahnya atau presentasinya di perolehan nilai siswa pada katagori sangat baik.

Uji Normalitas

1) Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *pre-test*. Diketahui nilai rata-rata $Mean = 60,46$, *standard deviasi* $SD = 7,74$, dan *standard error* $= 1,18$. diperoleh L_{hitung} yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel diatas dapat diketahui $L_{hitung} = 0,0384$ setelah L_{hitung} diketahui, selanjutnya dikonsultasikan melalui uji *liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,319$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,0384 < 0,319$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks prosedur dengan metode *Mind Mapping* berdistribusi normal.

2) Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *pre-test*. Diketahui nilai rata-rata $Mean = 88,03$, *standard deviasi* $SD = 2,80$, dan *standard error* $= 1,82$. diperoleh nilai L_{hitung} yang diambil dari nilai L yang paling besar diantara selisih, sehingga dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $L_{hitung} = 0,135$. Setelah L_{hitung} diketahui selanjutnya dikonsultasikan melalui uji *liliefors* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh $L_{tabel} = 0,319$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu $0,135 < 0,319$. Oleh karena itu, data keterampilan menulis teks prosedur menggunakan metode *Mind Mapping* berdistribusi normal.

Tabel 5
Data Hasil Uji Normalitas

No		Lhitung	Ltabel	Keterangan
1	Pretest	0,038	0,319	Normal
2	Posttest	0,135	0,319	Normal

Uji Homogenitas

Kriteria pengujian adalah H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil, maka diperoleh $F_{hitung} = 0,466880$ dengan dk pembilang dan penyebut 30 dari tabel distribusi F. Untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh $F_{tabel} = 0,5373$ jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ yakni $0,466880 < 0,5373$ hal ini membuktikan bahwa sampel H_0 yang menyatakan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Berdasarkan pengujian normalitas dan homogenitas dari kelompok *pre-test* dan *Post-Test* di atas, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan varians populasi homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini sudah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis dengan uji “t”

diperoleh nilai $t_{hitung} = 8.5047$. Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $30-2 = 28$, diperoleh $t_{tabel} = 2,04841$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.5047 > 2,04841$, sehingga Hipotesis nihil (H_0) ditolak dan Hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar tahun pembelajaran 2022/2023.

B. Pembahasan Penelitian

Sesuai dengan hasil observasi awal keterampilan menulis teks prosedur pada siswa kelas VII -3 yang memperoleh nilai rata-rata 88 dengan jumlah siswa 30 orang. Keterampilan tersebut mencapai KKM yang telah ditemukan oleh pihak sekolah SMP Negeri 1 Siantar sebesar 75. Bila dilihat dari tabel identifikasi kecendrungan nilai sesudah melakukan perlakuan ini, keterampilan siswa dengan menggunakan Metode *Mind Mapping*.

a) Penulisan Isi Teks Prosedur

Penulisan Isi Teks Prosedur merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks prosedur. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam Penulisan isi teks prosedur yang mendapatkan skor 4 sebanyak 24 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 3 siswa, yang mendapatkan skor 2 sebanyak 2 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata

sebesar 3,7 lalu di bagi jumlah skor maksimal 4 dan dikali seratus 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 92,5. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis teks prosedur tergolong dalam kategori sangat baik.

b) Penulisan Struktur Teks Prosedur

Penulisan Struktur Teks Prosedur merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks prosedur. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan struktur teks prosedur yang mendapatkan skor 4 sebanyak 4 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 15 siswa, yang mendapatkan nilai 2 sebanyak 8 siswa. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3 lalu dibagi jumlah maksimal 4 dan dikali seratus 100. Jadi, Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks prosedur tergolong baik.

c) Kaidah Penulisan Teks Prosedur

Kaidah Penulisan Teks Prosedur merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks prosedur. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam penulisan kaidah kebahasaan teks prosedur yang mendapat skor 4 sebanyak 21 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 7 siswa, yang mendapatkan skor 2 dan 1 tidak ada. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,8 lalu dibagi skor maksimal 4 dan dikali seratus 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis kaidah penulisan teks prosedur tergolong sangat baik.

d) Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Ciri Kebahasaan Teks Prosedur merupakan salah satu penilaian dalam keterampilan menulis teks prosedur. Skor maksimalnya yaitu 4. Dalam ciri penulisan teks prosedur yang mendapatkan skor 4 sebanyak 24 siswa, yang mendapatkan skor 3 sebanyak 6 siswa, yang mendapatkan skor 2 dan 1 tidak ada. Berdasarkan skor tersebut diperoleh nilai rata-rata 3,8 lalu dibagi skor maksimal 4 dan dikali seratus 100. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 95. Dengan demikian dapat disimpulkan keterampilan siswa dalam menulis ciri kebahasaan teks prosedur tergolong sangat baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar sebelum menerapkan metode *Mind Mapping* masih tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 60,46 dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kreteria Kentuntasa Minimal (KKM).

- 2) Keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 1 Siantar dengan menerapkan metode *Mind Mapping* tergolong kategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 88 dan banyak siswa yang sudah mencapai Kreteria Kentuntasa Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai 75.
- 3) Berdasarkan perhitungsn hipotesis melalui pengujian t didapatkan besaran $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $8,5047 > 2,0484$ yang menjadaikan hipotesis nihil (H_0) ditolak serta hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan dari penggunaan metode *Mind Mapping* terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Siantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, Maurizal, (2009). *Kiat Jitu Meningkatkan Prestasi dengan Mind Mapping*. Jogjakarta: Mitra Pelajar.
- Anesha Alvidril (2021). “ Struktur, Isi, dan Unsur Kebahasaan Teks Prosedur Karya Siswa Kelas XI MIPA SMA Negeri 5 Padang” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*” Vol 10 , 2302-3503.
- Ayunisyah, Arifin, & Yulistio. (2020). Analisis Struktur Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(1), 118-127.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Buzan. (2008). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony, (2013). *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Evi Damayanti, Ida Puspa dkk, (2019). “Penerapan Metode Mind Mapping dalam Memproduksi Teks Prosedur Di SMP”. *Jurnal Parole Pendidikan Bahasa dan Sastra Inonesia, Volume 2 Nomor ISSN 2614-6231*
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013. A. *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih. (2004). *Kompeteni Kebahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Ymara Widya.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo.
- Suparno dan Yunus, M. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.